FILSAFAT ILMU

OLEH:
M. GUNTUR HAMZAH
http://mguntur.webs.com
mguntur75@yahoo.com
HP: 0811445220

FILSAFAT ILMU

POKOK BAHASAN:

FUNGSI DAN TUJUAN FILSAFAT

FUNGSI FILSAFAT

- Filsafat sebagai induk segala ilmu, yang meliputi (1) ilmu induk; (2) ilmu cabang; (3) ilmu ranting.
- Filsafat memberi unsur-unsur pokok kepada ilmu, yang meliputi (1) obyeknya; (2) dasar-dasarnya; (3) sifat-sifat atau syarat-syarat ilmu; (4) metode; (5) pemersatu ilmu.

Filsafat sebagai induk segala ilmu

- Pada mulanya ilmu pengetahuan itu bersifat monodisipliner sistem (=filsafat).
- Kompleksitas kebutuhan manusia semakin berkembang mendorong perkembangan filsafat untuk melahirkan berbagai ilmu sebagai “anaknya” yg disebut ilmu-ilmu cabang. Mis: Geografi
- Perkembangan selanjutnya dari ilmu cabang yg memusatkan perhatiannya pd satu obyek saja melahirkan “ilmu ranting”. Mis: Hydrologi.

Penyelidikan ilmu pada satu bidang obyek tertentu

- Prof. Dr. Mr. Drs. Notonagoro

  Setelah manusia mulai mengadakan penyelidikan mengenai “hakikat” barulah mulai ada kebutuhan utk memusatkan perhatiannya pada satu obyek.

  Ilmu yg pertama-tama timbul yang disimpulkan dari filsafat dan kemudian memisahkan diri dari filsafat merupakan ilmu yg paling luas dan masih bercorak kerohanian adalah ilmu pasti (matematika)

ILMU INDUK

- Filsafat yg merupakan sumber dari segala ilmu cabang maupun ilmu ranting.
- Segenap ilmu pengetahuan bersumber pada filsafat (by: A de Froe)
- Filsafat dpt dianggap sbg ibu dari semua ilmu karena ia merupakan sub dari semua ilmu (by: Notonagoro)
- Filsafat yg melahirkan semua ilmu itu (by: Soehartoyo Hardjosatoto)
- Filsafat mula-mula berfungsi sbg induk atau ibu ilmu pengetahuan, sehingga harus menjawab segala macama hal. (by: Sunoto)

ILMU CABANG

- Ilmu-ilmu yg dilahirkan oleh filsafat, shg ilmu-ilmu cabang itu dpt pula disebut sbg “anak”-nya filsafat.
- Dalam perkembangannya, ilmu-ilmu cabang itu dpt melaju pesat shg nampak seolah-olah sudah terlepas sama sekali dari induknya.
- Bahkan ada kesan, bahwa ilmu-ilmu cabang itu tidak mempunyai hubungan kausal dan organis dgn filsafat sbg induknya. Padahal, semua ilmu cabang itu masih memperoleh unsur pokok dari filsafat.

ILMU RANTING

- Pecahan dari ilmu cabang yg merupakan spesialisasi dlm suatu bidang atau sub-bidang tertentu.

  Mis: Ilmu cabang geografi memiliki ilmu ranting hydrologi, vulkanologi, meteorologi, dsb. Ilmu Sosial memiliki ilmu ranting seperti ilmu ekonomi, ilmu hukum, ilmu politik, dll.
- Dalam perkembangannya, ilmu ranting pun mengalami kemajuan yg sangat pesat shg melahirkan ilmu sub-sub ranting baik yg masih dekat maupun yg seolah-olah tidak mempunyai hubungan.

FILSAFAT
Ilmu Sosial
Ilmu Alam
Humaniora

Sistem Pendidikan Zaman Yunani Kuno dan Romawi Kuno

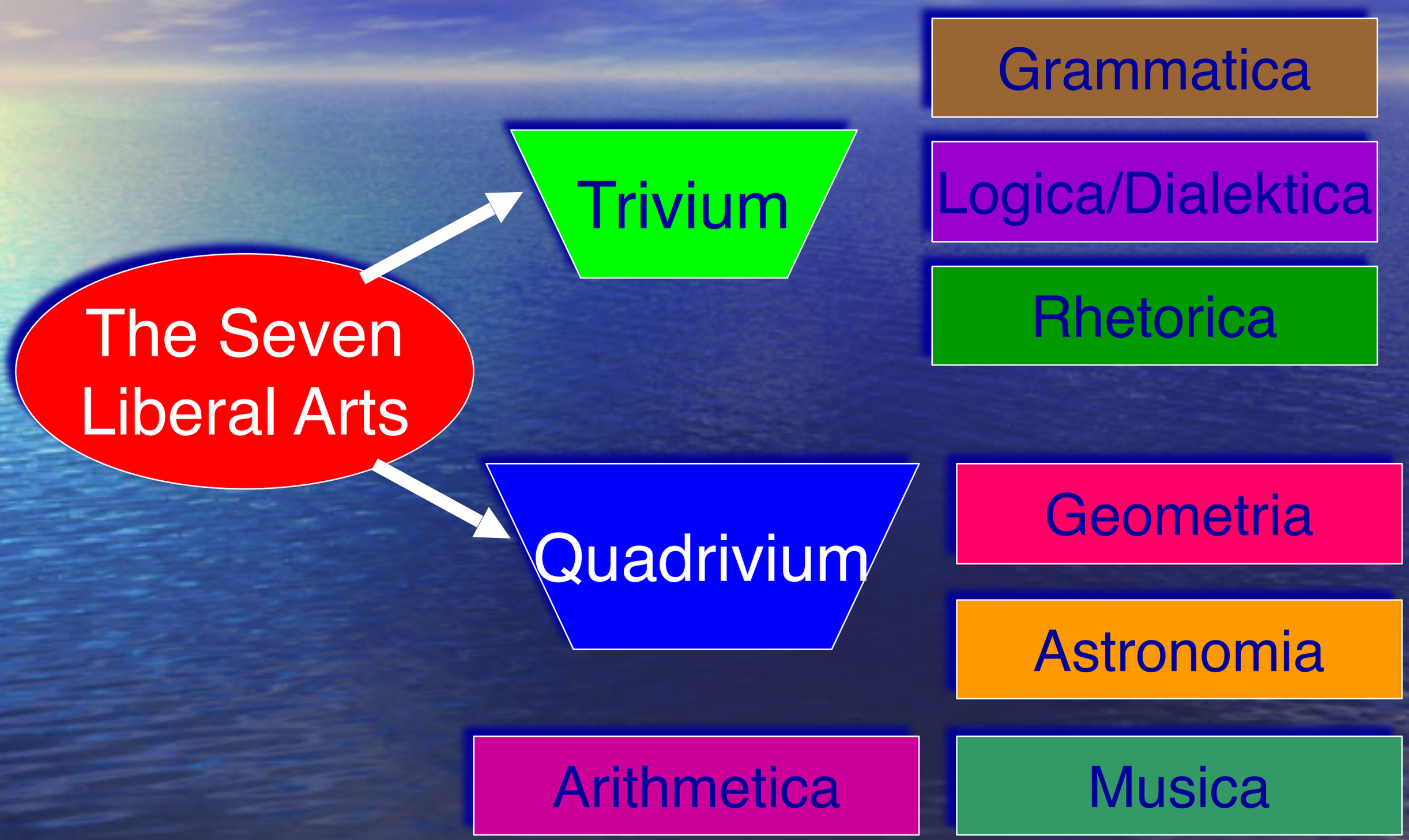

The Tree of Science

SCIENCE
Philosophy
Logica
Arithmatica

NATURAL SCIENCE

- Physics
- Biology
-Chemistry
- Mathematics
- Medicine
- Engineering
- Agriculture

SOCIAL SCIENCE

- Laws
- Economics
- Politics
- Sociology
- Anthropology
- Psychology
- Administrative
- Linguistics

HUMANIORA

- Literature
- Religion
- etc.

Filsafat memberi unsur-unsur pokok kepada Ilmu Pengetahuan

(1) Obyek ilmu
(2) Dasar-dasar ilmu
(3) Sifat-sifat atau syarat-syarat ilmu
(4) Metode
(5) Pemersatu Ilmu

OBYEK ILMU

1

- Semua ilmu (ilmu cabang maupun ilmu ranting) mendapatkan ketentuan dari filsafat mengenai obyeknya.

  Mis: ilmu ekonomi, ilmu hukum, ilmu sosial dan ilmu politik, ilmu pendidikan, ilmu sastra, ilmu kedokteran, ilmu alam, dll merupakan ilmu-ilmu yg meninjau satu obyek tertentu.
- Ilmu-ilmu tsb tidak mengadakan sendiri obyeknya, sebab obyek bagi ilmu-ilmu tsb telah ada sebelumnya yg disediakan oleh filsafat.

OBYEK ILMU 2

- Ilmu itu mempunyai obyek yaitu sesuatu yg dijadikan lapangan atau bahan penyelidikan.
- Obyek terdiri atas dua macam:

  (1) obyek materia, yakni lapangan atau bahan penyelidikan suatu ilmu.

  (2) obyek forma, yakni sudut pandangan tertentu yg menentukan macamnya ilmu. Contohnya, manusia sbg obyek ilmu

  - obyek materinya ðbiologi

  - obyek psikhis ðpsikologi

OBYEK ILMU

- Obyek tingkah laku ðilmu akhlak (etika)
- Obyek akal ð ilmu mantik (logika)
- Obyek kehidupan sosialnya ðsosiologi

Ø Ada bermacam-macam ilmu pengetahuan yg obyeknya hanya satu atau berobyek sama. Namun karena sudut pandangnya berbeda maka meskipun obyeknya sama tapi macam ilmunya berbeda, shg melahirkan bermacam-macam ilmu pengetahuan.

ØJadi yg menentukan macam ilmu bukanlah hanya bahan atau lapangan penyelidikan, melainkan sudut tertentu pandangan penyelidikan itu.

DASAR-DASAR ILMU

- Filsafat memberikan dasar-dasar kpd ilmu-ilmu pengetahuan, baik ilmu cabang maupun ilmu ranting.
- Dasar-dasar ilmu yg diberikan itu meliputi:

(a) Dasar-dasar mutlak (aksioma)

(b) Dasar-dasar umum bagi semua ilmu

(c) Dasar-dasar khusus bagi masing-masing ilmu.

DASAR-DASAR ILMU 2

- Filsafat sebagai dasar dari semua cabang ilmu pengetahuan, krn filsafatlah yang melahirkan semua ilmu pengetahuan.
- Filsafat merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan.
- Filsafat menjawab masalah-masalah dasar yg tidak dapat dipecahkan oleh ilmu cabang maupun ilmu ranting.

Prinsip-prinsip Dalam Berfilsafat

1. Meniadakan kesombongan intelektual atau kecongkakan maha tahu sendiri.
2. Memiliki sikap mental berupa kesetiaan pada kebenaran (a loyality to truth).
3. Memahami secara sungguh-sungguh persoalan-persoalan filsafat serta berusaha memikirkan jawabannya.
4. Mengasah intelektualitas secara aktif dari waktu ke waktu dan diungkapkan secara lisan atau tertulis.
5. Memiliki sikap keterbukaan diri (tidak bersifat a priori)

TERIMA KASIH

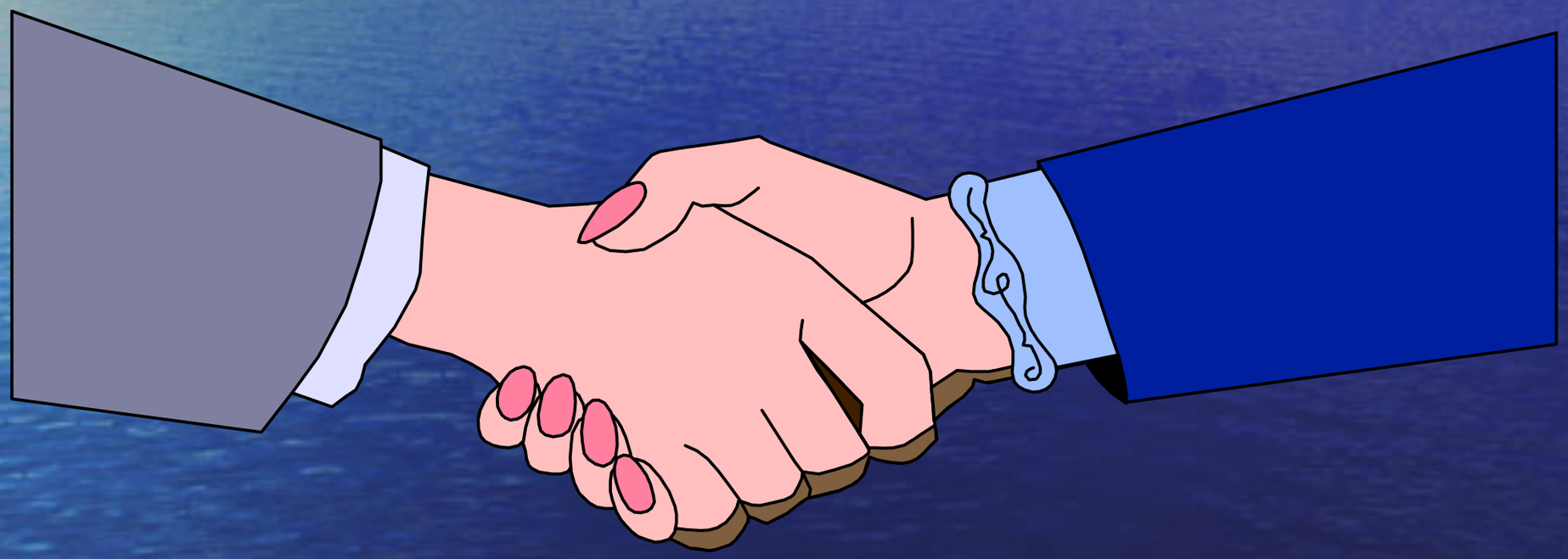

E-mail address:
guntur@unhas.ac.id
mguntur77@gmail.com